

ABSTRAK

Muhamad Sutan Bachtiar Bustami Arkham: Peran Pemerintah Kabupaten Bandung dalam Pelestarian Nilai-Nilai Islam dan Tradisi di Kampung Adat Mahmud

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pelestarian nilai-nilai Islam dan tradisi di Kampung Adat Mahmud sebagai salah satu kawasan adat di Kabupaten Bandung yang masih mempertahankan identitas budaya dan keagamaannya di tengah arus modernisasi. Perkembangan zaman membawa tantangan terhadap keberlangsungan tradisi yang diwariskan secara turun-temurun, sehingga diperlukan peran pemerintah daerah dalam melindungi, membina, dan mengembangkan warisan budaya tersebut. Selain itu, keberadaan lembaga adat sebagai penjaga nilai-nilai lokal menjadi unsur penting dalam menjaga kesinambungan tradisi dan identitas masyarakat Kampung Adat Mahmud.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Pemerintah Kabupaten Bandung dalam melestarikan nilai-nilai Islam dan tradisi di Kampung Adat Mahmud pada periode 2010–2020, serta menganalisis eksistensi lembaga adat dalam mempertahankan nilai-nilai Islam dan tradisi di tengah era modernisasi. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh gambaran mengenai bentuk kebijakan, program, dan kerja sama pemerintah dengan masyarakat adat dalam menjaga keberlanjutan warisan budaya dan keagamaan di Kampung Adat Mahmud.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah dengan tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, studi dokumentasi, observasi lapangan, serta wawancara dengan tokoh adat, tokoh agama, masyarakat Kampung Adat Mahmud, dan pihak Pemerintah Kabupaten Bandung. Analisis penelitian menggunakan teori peranan Levinson untuk mengkaji pelaksanaan peran pemerintah dalam pelestarian budaya dan nilai-nilai Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Bandung berperan sebagai regulator, fasilitator, dan mitra masyarakat adat melalui penyusunan kebijakan, perlindungan kawasan budaya, pengembangan wisata religi, pembinaan kegiatan budaya dan keagamaan, serta penyediaan sarana pendukung pelestarian. Di sisi lain, lembaga adat tetap eksis sebagai aktor utama dalam mempertahankan nilai-nilai Islam dan tradisi melalui pewarisan adat, pelaksanaan ritual keagamaan, serta penguatan identitas budaya masyarakat. Sinergi antara pemerintah daerah dan masyarakat adat menjadi faktor utama dalam menjaga keberlanjutan nilai-nilai Islam dan tradisi Kampung Adat Mahmud di tengah tantangan modernisasi.